



# DUKUNGAN KESEHATAN JIWA DAN PSIKOSOSIAL COVID-19 UNTUK Kasus Probabel (KP) dan Kasus Konfirmasi Covid-19 (KKC)

KMK : 413/2020  
13 Juli 2020

**TIM PENULIS DKJPS COVID-19 : KEPERAWATAN JIWA**

# TIM PENULIS DKJPS COVID-19 IPKJI



ISBN 978-623-7685-10-4



								
<b>Prof.Dr. Budi Anna Keliat, S.Kp., M.App.Sc</b>	<b>Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J</b>	<b>Dr. Ns. Heni Dwi Windarwati., M.Kep., Sp.Kep.J</b>	<b>Dr. M. Fatkhul Mubin, S.Kp.,M.Kep., Sp.Kep.J</b>	<b>Ns. M. Ali Sodikin, M.Kep., Sp.Kep.J</b>	<b>Ns. Tjahjanti Kristaningsih, M.Kep., Sp.Kep.J</b>	<b>Dr. Akemat Prawiro D., S.Kp., M.Kep</b>	<b>Ns. Dayat Trihadi, M.Kep., Sp.Kep.J</b>	<b>dr. Lahargo Kembaren, Sp.KJ</b>
								

# PETA PELAYANAN DKJPS COVID-19

TINDAKAN/ DIAGNOSA	JUMLAH KEGIATAN	OS	PP KE/ OTG	KS/ PDP	PROBABEL & KONFIRM			
					ISOLASI RS	ISOLASI ICU	SELESAI ISOLASI/ PULANG SEMBUH	PULANG BERDUKA
1. KESEHATAN FISIK								
1.1 Peningkatan imunitas	5							
1.2 Pencegaaan Penularan	7							
1.3 Hipertermi								
1.4 Pola napas								
1.5 Bersihan Jalan Napas								
1.6 Intoleransi Aktivitas								
1.7. Resiko Jatuh								

# PETA PELAYANAN DKJPS COVID-19

TINDAKAN/ DIAGNOSA	JUMLAH KEGIATAN	OS	PP& KE/ OTG	KS/ PDP	PROBABEL/KONFIRM			
					ISOLASI RS	ISOLASI ICU	SELESAI ISOLASI/ PUANG SEMBUH	PULANG BERDUKA
2. KESEHATAN JIWA DAN PSIKOSOSIAL								
2.1 Peningkatan ketahanan kesehatan jiwa dan psikososial	6							
2.2 Pencegahan masalah kesehatan jiwa	11							
2.3 Ansietas								
2.4 Gangguan citra tubuh								
2.5 Harga diri rendah situasional								
2.6 Ketidakberdayaan								
2.7 Keputusanasaan								
2.8 Distres Spiritual								
2.9 Isolasi Sosial								
2.10 Berduka								



# EVALUASI



## 1. MANAJEMEN

- Apakah sudah ada tujuan sdr mengikuti pelatihan ini?
- Apakah sudah melakukan meeting keluarga sdr?
- Apakah sudah mempunyai daftar keluarga yang akan dibina?
- Apakah keluarga binaan saudara sudah mengisi daftar keluarga dan screening
- Apakah Flyer sudah dikirim kepada keluarga binaan saudara

## 2. KONSEP COVID-19

- Apakah Vaksin Virus Corona sudah ada?
- Apakah Obat COVID-19 sudah ada?
- Apa yang dimaksud dengan
  - Orang sehat (OS)
  - Pelaku Perjalanan (PP)
  - Kontak Erat (KE)
  - Kasus Suspect (KS)
  - Kasus Probabel (KP)
  - Kasus Konfirmasi Covid-19 (KKC)
  - Discarded
  - Selesai Isolasi
  - Kelompok Rentan



# EVALUASI



## 3. ORANG SEHAT: PROMOSI KESEHATAN

- 3.1. Apa upaya yang perlu dilakukan dalam mengatasi COVID-19? **Ada 2**
- 3.2. Apa Promosi kesehatan? **Ada 2**
- 3.3. Apa cara meningkatkan imunitas fisik? **Ada 5 perilaku**
- 3.4. Apa cara meningkatkan ketahanan/imunitas jiwa- psiko-sosial? **Ada 6 perilaku**





## 3.1. UPAYAA MENGATASI COVID-19



**1. PROMOSI KESEHATAN**

**2. PECEGAHAN MASALAH KESEHATAN**

Lawan COVID-19



## 3.2. PROMOSI KESEHATAN



**3.2.1. PENINGKATAN IMUNITAS FISIK**

**3.2.2. PENINGKATAN IMUNITAS JIWA**

Lawan COVID-19



### 3.3. PENINGKATAN IMUNITAS FISIK ORANG SEHAT

#### Peningkatan Imunitas Fisik

Makanan bergizi

Minum yang cukup

Olah raga minimal 30 menit sehari

Berjemur di pagi hari

Istirahat yang cukup

Lawan COVID-19



## **3.4. PENINGKATAN KETAHANAN KESEHATAN JIWA & PSIKO SOSIAL OS**



- 1. FISIK RILEKS**
- 2. EMOSI POSITIF**
- 3. PIKIRAN POSITIF**
- 4. PERILAKU POSITIF**
- 5. RELASI POSITIF**
- 6. SPIRITUAL POSITIF**

**Lawan COVID-19**



# EVALUASI



## 3. ORANG SEHAT: PENCEGAHAN MASALAH KESEHATAN

3.5. Apa cara pencegahan masalah COVID-19? **Ada 2**

3.6. Apa cara mencegah penularan COVID-19 secara fisik? **Ada 7**

3.7. Apa cara mencegah masalah kesehatan jiwa-psiko-sosial pada individu? **Ada 4, ada singkatannya**

3.8. Apa cara mencegah masalah kesehatan jiwa-psiko-sosial pada keluarga? **Ada singkatan, ayo panjangkan**

3.9. Apa cara mencegah masalah kesehatan jiwa-psiko-sosial pada masyarakat? **Ada 1 kata**



## 3.5. PENCEGAHAN MASALAH KESEHATAN



1. PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19
2. PENCEGAHAN MASALAH KES. JIWA DAN PSIKOSOSIAL

Lawan COVID-19





### 3.6. PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 SECARA FISIK



Pencegahan  
Penularan  
COVID-19



**DROPLET**

Jarak Sosial (*Social Distancing*) → 2 meter

Jarak Fisik (*Physical Distancing*) → 2 meter

Cuci Tangan

Menggunakan Masker Setiap Saat

Tinggal di rumah saja (*stay at home*)

Membersihkan *Handphone* dengan Sabun

Etika Bersin dan Batuk





### 3.7. PENCEGAHAN MASALAH KES JIWA INDIVIDU: SIKAP RESPONSIF: BAAR



- **Breathe**: Ambil waktu tarik nafas dalam, duduk tenang untuk berpikir apa yang akan dilakukan, yang bermanfaat dan tidak berlebihan
- **Assess**: memastikan informasi yang didapat valid dan dari sumber terpercaya. Hindari informasi yang salah, apabila akan berbagi informasi saring dan cek kebenarannya.
- **Action**: Lakukan tindakan yang sesuai dengan anjuran resmi dari yang berwenang, tetap melakukan penilaian risikonya dan tetap tenang.
- **Reflect**: Merefleksikan dan mengevaluasi apa yang sudah dilakukan, menilai situasi terkini dan mempersiapkan respons berikutnya yang akan diambil.



### 3.8. PENCEGAHAN MASALAH KESEHATAN JIWA DAN PSIKOSOSIAL PADA : KELUARGA



Pencegahan Masalah Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada keluarga



**MEETING KELUARGA 5M+5B**

Mengetahui Masalah

Mengambil keputusan

Merawat anggota keluarga

Menciptakan suasana keluarga yang kondusif

Menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan



### **3.9. PENCEHAGAN MASALAH KESEHATAN JIWA-PSIKO-SOSIAL: MASYARAKAT**



**BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN**

- **JATENG: “JOGO TONGGO”**
- **KARO: “SISAMPAT-SAMPATEN/ARON/ADAT”**

**INDONESIA: “GOTONG ROYONG”**



# EVALUASI



## 4. PELAKU PERJALANAN (PP) & KONTAK ERAT (KE)

- 4.1. Apa pengertian **PP & KE**?
- 4.2. Apa cara mencegah penularan COVID-19 pada **PP & KE**?
- 4.3. Apa diagnosa keperawatan jiwa pada **PP & KE**? **ADA 1**
- 4.4. Apa tindakan keperawatan pada Klien Ansietas? **ADA 6**
- 4.5. Apa tindakan keperawatan pada keluarga klien Ansietas?
- 4.6. Bagaimana Strategi Komunikasinya dengan klien?
- 4.7. Bagaimana Komunikasinya dengan keluarga klien Ansietas?
- 4.8. Bagaimana ISBAR TBaK dengan dokter?
- 4.9. Bagaimana CPPTnya?



# PELAKU PERJALANAN & KONTAK ERAT: ISOLASI MANDIRI DI RUMAH







# ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PELAKU PERJALANAN & KONTAK ERAT (ISOLASI MANDIRI DI RUMAH)



## ASKEP KLIEN

### Pengkajian

- ✓ **SRQ >6 ya**

### Tindakan Pada Klien

- ✓ **Latih Tarik napas dalam**
- ✓ **Latih Distraksi**
- ✓ **Latih Berfokus pada lima jari**
- ✓ **Latih Kegiatan Spiritual**
- ✓ **Penghentian Pikiran**
- ✓ **Resasi Otot Progresif**

## ASKEP KELUARGA

- ✓ Kaji masalah yang dirasakan kel
- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat ansietas klien
- ✓ Memutuskan cara merawat klien
- ✓ Latih cara merawat Klien ANSIETAS
- ✓ Sediakan KAMAR dan PERALATAN SENDIRI & Ciptakan lingkungan yang tenang
- ✓ Edukasi keluarga untuk follow up ke fasyankes secara teratur



# EVALUASI



## 5. KLIEN SUSPECT (KS)

- 3.1. Apa pengertian **KS**?
- 3.2. Apa diagnosis fisik terkait COVID-19 pada KS? **ADA 4**
- 3.3. Apa diagnosa keperawatan jiwa pada KS? **ADA 3D/, 1 lama dan 2 baru**
- 3.4. Apa tindakan keperawatan pada Klien & Keluarga dengan diagnosis fisik?  
**4D/**
- 3.5. Apa tindakan keperawatan pada Klien & Keluarga dengan diagnosis keperawatan jiwa? **3 D/**
- 3.6. Bagaimana Strategi Komunikasinya dengan klien & keluarga diagnosis fisik dan jiwa?
- 3.7. Bagaimana ISBAR TBaK dengan dokter?
- 3.8. Bagaimana CPPTnya?



# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KS DENGAN DIAGNOSIS HIPERTERMIA



## ASKEP KLIEN

### PENGKAJIAN: Observasi TTV TINDAKAN PADA KLIEN

- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat dari hipertermia
- ✓ Latih cara menurunkan suhu tubuh: **baju tipis, selimut tipis, udara nyaman, minum, kompres hangat**
- ✓ Berikan stimulus positif, pujian dan semangat
- ✓ Kolaborasi dg dokter: Obat

## ASKEP KELUARGA

- ✓ Kaji masalah yang dirasakan keluarga
- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat hipertermia
- ✓ Memutuskan cara merawat klien hipertermia
- ✓ Latih cara merawat klien hipertermia (gunakan media). Susun jadwal mengirim berita agar klien tidak kesepian di ruang isolasi
- ✓ Ciptakan lingkungan yang tenang untuk bersiap menerima klien kembali pulang ke rumah
- ✓ Edukasi keluarga untuk follow up ke fasyankes secara teratur



# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KS DENGAN DIAGNOSIS POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF



## ASKEP KLIEN

### PENGKAJIAN

- ✓ TTV, Frek napas, gerakan dada, auskultasi bunyi napas tambahan

### TINDAKAN PADA KLIEN

- ✓ Latih posisi setengah duduk
- ✓ Napas dalam dengan otot dada dan perut, dan kekuatan otot pernapasan
- ✓ Berikan stimulus positif, pujian dan semangat
- ✓ Kolaborasi dg dokter: Obat

## ASKEP KELUARGA

- ✓ Kaji masalah yang dirasakan keluarga
- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat pola nafas tidak efektif (PNTE)
- ✓ Memutuskan cara merawat klien PNTE
- ✓ Latih cara merawat klien PNTE (guna media). Susun jadwal mengirim berita agar klien tidak kesepian di ruang isolasi
- ✓ Ciptakan lingkungan yang tenang untuk bersiap menerima klien kembali pulang ke rumah
- ✓ Edukasi keluarga untuk follow up ke fasyankes secara teratur



# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KS DENGAN DIAGNOSIS KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS



## ASKEP KLIEN

**PENGKAJIAN:** Observasi TTV (RR penting) ,  
auskultasi bunyi nafas ke arah KBJN

### TINDAKAN PADA KLIEN

- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat dari KBJN
- ✓ Latih posisi setengah duduk, Nafas dalam, batuk efektif & etika batuk, minum cukup
- ✓ Berikan stimulus positif, pujian dan semangat
- ✓ Kolaborasi dg dokter: Obat

## ASKEP KELUARGA

- ✓ Kaji masalah yang dirasakan keluarga
- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat KBJN
- ✓ Memutuskan cara merawat klien KBJN
- ✓ Latih cara merawat klien KBJN (gunakan media). Susun jadwal mengirim berita agar klien tidak kesepian di ruang isolasi
- ✓ Ciptakan lingkungan yang tenang untuk bersiap menerima klien kembali pulang ke rumah
- ✓ Edukasi keluarga untuk follow up ke fasyankes secara teratur





# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KS DENGAN DIAGNOSIS INTOLERANSI AKTIFITAS



## ASKEP KLIEN

**PENGKAJIAN:** TTV (RRpenting), tingkat kemampuan klien untuk berpindah tempat tidur, berdiri, ambulasi, dan melakukan ADL

### TINDAKAN PADA KLIEN

- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat dari IA
- ✓ Latih ADL/perawatan diri sesuai kemampuan secara bertahap (total care-parsial care-selfcare)
- ✓ Berikan stimulus positif, pujian dan semangat
- ✓ Kolaborasi dg dokter: Obat

## ASKEP KELUARGA

- ✓ Kaji masalah yang dirasakan keluarga
- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat IA
- ✓ Memutuskan cara merawat klien IA
- ✓ Latih cara merawat klien IA (gunakan media).  
Susun jadwal mengirim berita agar klien tidak kesepian di ruang isolasi
- ✓ Ciptakan lingkungan yang tenang untuk bersiap menerima klien kembali pulang ke rumah
- ✓ Edukasi keluarga untuk follow up ke fasyankes secara teratur



# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KS DENGAN DIAGNOSA: ANSIETAS



## ASKEP KLIEN

### Pengkajian

- ✓ **SRQ >6 ya**

### Tindakan Pada Klien

- ✓ **Latih Tarik napas dalam**
- ✓ **Latih Distraksi**
- ✓ **Latih Berfokus pada lima jari**
- ✓ **Latih Kegiatan Spiritual**
- ✓ **Penghentian Pikiran**
- ✓ **Resasi Otot Progresif**

## ASKEP KELUARGA

- ✓ Kaji masalah yang dirasakan kel
- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat ansietas klien
- ✓ Memutuskan cara merawat klien
- ✓ Latih cara merawat Klien ANSIETAS
- ✓ Sediakan KAMAR dan PERALATAN SENDIRI & Ciptakan lingkungan yang tenang
- ✓ Edukasi keluarga untuk follow up ke fasyankes secara teratur



# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KS DENGAN DIAGNOSIS GANGGUAN CITRA TUBUH



## ASKEP KLIEN

**PENGKAJIAN:** stresor GCT yaitu perubahan fungsi, bentuk & struktur tubuh. Mis: pemasangan infus, O2, IA

### TINDAKAN PADA KLIEN

- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat dari GCT
- ✓ Diskusikan & Latih bagian tubuh yang sehat , Afirmasikan
- ✓ Diskusikan bagian tubuh yg terganggu dan latih bertahap
- ✓ Berikan stimulus positif, pujian dan semangat
- ✓ Kolaborasi dg dokter: Obat

## ASKEP KELUARGA

- ✓ Kaji masalah yang dirasakan keluarga
- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat GCT
- ✓ Memutuskan cara merawat klien GCT
- ✓ Latih cara merawat klien GCT (gunakan media). Susun jadwal mengirim berita agar klien tidak kesepian di ruang isolasi
- ✓ Ciptakan lingkungan yang tenang untuk bersiap menerima klien kembali pulang ke rumah
- ✓ Edukasi keluarga untuk follow up ke fasyankes secara teratur



# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KS DENGAN DIAGNOSIS HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL



## ASKEP KLIEN

**PENGKAJIAN:** Pikiran dan perasaan terkait dengan penyakit yg dialami. Kemampuan yang masih dapat dilakukan, mis: Self-care, ADL

### TINDAKAN PADA KLIEN

- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda dan gejala dan akibat HDRS
- ✓ Latih cara meningkatkan harga diri klien
  1. **Membuat daftar kemampuan yang dimiliki**
  2. **Menilai kemampuan yang dapat dilakukan saat dirawat. Memilih dan melakukan, motivasi memuji diri sendiri (self reinforcement, self talk positive).**
  3. **Bantu klien melakukan**
  4. **Membuat rencana latihan yang teratur secara bertahap**
- ✓ Berikan pujian (other-reinforcement) setiap bertemu klien: kemajuan kesehatan, bagian tubuh yang masih sehat, latihan yang dilakukan

## ASKEP KELUARGA

- ✓ Kaji masalah yang dirasakan keluarga
- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat HDRS
- ✓ Memutuskan cara merawat klien HDRS
- ✓ Latih cara merawat klien HDRS (gunakan media) memuji, memberi semangat dan motivasi. Susun jadwal mengirim berita positif agar klien tidak kesepian di ruang isolasi
- ✓ Ciptakan lingkungan yang tenang untuk bersiap menerima klien kembali pulang ke rumah
- ✓ Edukasi keluarga untuk follow up ke fasyankes secara teratur



# KASUS PROBABEL (KP) KASUS KONFIRMASI COVID-19 (KKC)

## PASIEN KONFIRMASI COVID-19 (PKC-19)





# DKJPS COVID - 19



## Pandemi COVID-19

Orang Sehat (OS)

Pelaku Perjalanan (PP) & Kontak Erat (KE)

Kasus Suspek (KS)

Kasus Probabel (KP)

Kasus Konfirmasi COVID-19 (KKC)

Tindakan

Promosi Kesehatan

Pencegahan Masalah Kesehatan

Isolasi mandiri di rumah

Isolasi di RS Tipe C & D

Isolasi mandiri di rumah

Dirawat di RS

Dirawat di RS (R. Isolasi & ICU)

Selesai Isolasi

Pulang Berduka

Upaya

Upaya

Pe ↑ Imunitas Fisik

Pe ↑ Imunitas Keswa dan PS

Pencegahan Penularan

Pencegahan Masalah Keswa dan PS

Pencegahan Penularan

Pencegahan Masalah Keswa dan PS

ASKEP Dx Fisik

ASKEP Dx Keswa dan PS

Pencegahan Penularan dan Masalah Keswa serta PS

ASKEP Dx Fisik, Keswa dan PS

ASKEP Dx Fisik, Keswa dan PS serta Dukungan Keluarga

Dukungn Klien, Keluarga, Sosial dan Layanan Lanjutan Keswa dan PS

Perawatan Jenazah dan Pemakaman, Dukungan keluarga dan Sosial

TINDAKAN BERKELANJUTAN



# **BAHAN DISKUSI**

## **KASUS PROBABEL (KP) dan KASUS KONFIRMASI COVID-19 (KKC)**



- 1. Pengertian Kasus Probabel (KP)**
- 2. Kasus Konfirmasi Covid-19 (KKC)**
- 3. Selesai Isolasi**
- 4. Berduka/Kematian**
- 5. Kriteria perawatan**
- 6. Tindakan**
  - 6.1. Diagnosis Fisik pada KP dan KKC: 5 D/**
  - 6.2. Diagnosa Keperawatan Jiwa pada KP dan KKC : 6 D/**
  - 6.3. Diagnosa Kep Jiwa Selesai Isolasi : 1 D/**
  - 6.4. Diagnosa Kep Jiwa Berduka/Kematian: 1 D/**

### KASUS PROBABEL

- Kasus suspek dengan ISPA Berat/ARDS/meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan COVID-19
- Tidak dapat dilakukan pengambilan spesimen untuk pemeriksaan RT-PCR



Rawat di RS  
Rujukan



Selesai  
Isolasi



Sembuh



Kematian

### KASUS KONFIRMASI

Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR.



TANPA GEJALA  
(ASIMPTOMATIK)



ISOLASI DIRI DI  
RUMAH



Tanpa *follow up*  
RT-PCR



GEJALA RINGAN



ISOLASI DIRI DI  
RUMAH



Tanpa *follow up*  
RT-PCR



GEJALA SEDANG



RUJUK KE  
RS DARURAT



Tanpa *follow up*  
RT-PCR



GEJALA BERAT



RUJUK KE  
RS RUJUKAN



*Follow up* RT-PCR 1 kali



Selesai  
Isolasi



Sembuh

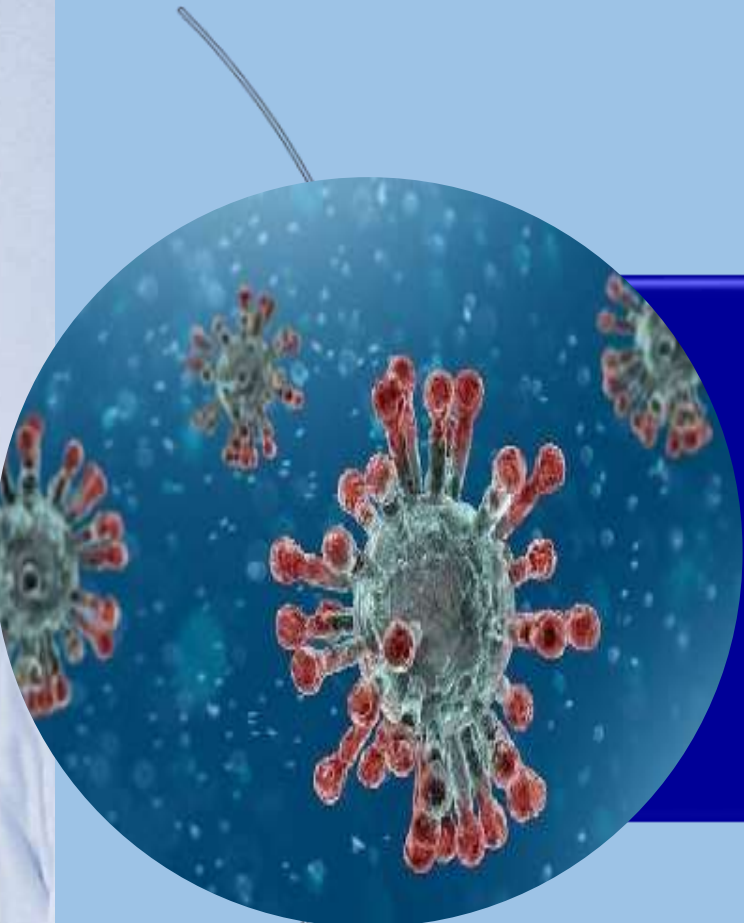


Kematian

SESUAI DENGAN BERAT-RINGAN SAKIT, RISIKO PENULARAN, DAN KEMAMPUAN FASILITAS PELAYANAN MASING-MASING DAERAH



# 1. PENGERTIAN KASUS PROBABEL



Kasus suspek (KS) dengan ISPA Berat/ARDS\*\*\*/meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan COVID-19 DAN belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR.



# \*\*\*DEFINISI ISPA DAN ARDS

## ISPA

Pasien remaja atau dewasa dengan demam atau dalam pengawasan infeksi saluran napas, ditambah satu dari: frekuensi napas  $>30$  x/menit, distress pernapasan berat, atau saturasi oksigen ( $SpO_2$ )

**Pasien anak dengan batuk atau kesulitan bernapas**, ditambah setidaknya satu dari berikut ini: sianosis sentral atau  $SpO_2$ , distress pernapasan berat (seperti mendengkur, tarikan dinding dada yang berat), tanda pneumonia berat: ketidakmampuan menyusui atau minum, letargi atau penurunan kesadaran, atau kejang

**Tanda lain** dari pneumonia yaitu: tarikan dinding dada, takipnea :  $<2$  bulan,  $\geq 60$  x/menit, 2-11 bulan,  $\geq 50$  x/menit, 5 tahun,  $\geq 30$  x/menit, 1-4 tahun,  $\geq 40$  x/menit

**Diagnosis ini** berdasarkan klinis; pencitraan dada dapat membantu penegakan diagnosis dan dapat menyingkirkan komplikasi

## ARDS

**Onset:** baru terjadi atau perburukan dalam waktu satu minggu. Pencitraan dada (CT scan toraks, atau ultrasonografi paru): kapasitas bilateral, efusi pluera yang tidak dapat dijelaskan penyebabnya, kolaps paru, kolaps lobus atau nodul. **Penyebab edema:** gagal napas yang bukan akibat gagal jantung atau kelebihan cairan. **Perlu pemeriksaan objektif** (seperti ekokardiografi) untuk menyingkirkan bahwa penyebab edema bukan akibat hidrostatik jika tidak ditemukan faktor risiko

KRITERIA ARDS PADA DEWASA:

\* **ARDS ringan:**  $200 \text{ mmHg} < PaO_2/FiO_2 \leq 300 \text{ mmHg}$  (dengan PEEP atau *continuous positive airway pressure* (CPAP)  $\geq 5 \text{ cmH}_2\text{O}$ , atau yang tidak diventilasi)

• **ARDS sedang:**  $100 \text{ mmHg} < PaO_2 / FiO_2 \leq 200 \text{ mmHg}$  dengan PEEP  $\geq 5 \text{ cmH}_2\text{O}$ , atau yang tidak diventilasi)

• **ARDS berat:**  $PaO_2 / FiO_2 \leq 100 \text{ mmHg}$  dengan PEEP  $\geq 5 \text{ cmH}_2\text{O}$ , atau yang tidak diventilasi)

Ketika  $PaO_2$  tidak tersedia,  $SpO_2/FiO_2 \leq 315$  mengindikasikan ARDS (termasuk pasien yang tidak diventilasi)

KRITERIS ARDS PADA ANAK

USIA: Eksklusi pasien dengan penyakit paru perinatal.

WAKTU: Dalam 7 hari sejak onset penyakit

PENYEBAB EDEMA: Gagal napas yang tidak dapat dijelaskan oleh gagal jantung atau kelebihan cairan (fluid overload)

RADIOLOGIS: Infiltrat baru konsisten dengan penyakit paru akut

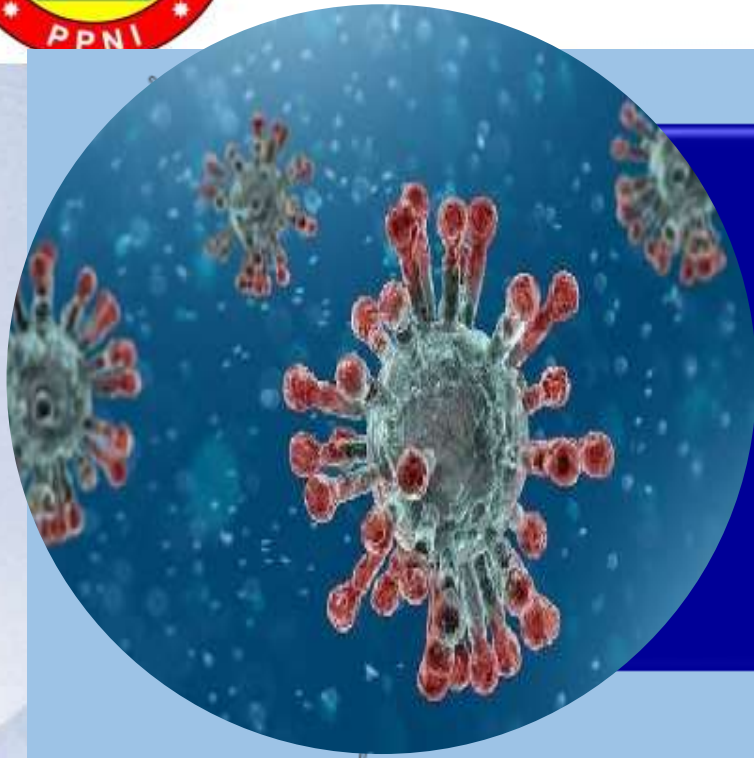




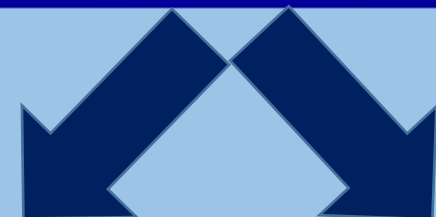
# NOTE'S

Pasien dengan dengan status **Suspek** atau **Probabel** yang dicurigai sebagai COVID-19 dengan kriteria sakit ringan, sakit sedang, sakit berat atau kondisi kritis ditatalaksana seperti pasien terkonfirmasi COVID-19 sampai terbukti bukan COVID-19.

## 2. PENGERTIAN KASUS KONFIRMASI COVID-19



Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR. Kasus konfirmasi dibagi menjadi 2:



Kasus konfirmasi  
dengan gejala  
**(simptomatik)**

Kasus konfirmasi  
tanpa gejala  
**(asimptomatik)**



# PENELUSURAN KONTAK ERAT



- Pada kasus **probable** atau **konfirmasi** yang bergejala (simptomatik), untuk menemukan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.
- Pada kasus **konfirmasi** yang tidak bergejala (asimptomatik), untuk menemukan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum dan 14 hari setelah tanggal pengambilan spesimen kasus konfirmasi.



# 3. Selesai Isolasi

**Selesai isolasi apabila memenuhi salah satu kriteria berikut:**

- Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik) yang tidak dilakukan pemeriksaan follow up RT-PCR dengan ditambah 10 hari isolasi mandiri sejak pengambilan spesimen diagnosa konfirmasi.
- Kasus probable/kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik) yang tidak dilakukan pemeriksaan follow up RT-PCR dihitung 10 hari sejak tanggal onset dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernapasan.
- Kasus probable/kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik) yang mendapatkan hasil pemeriksaan follow up RT-PCR 1 kali negatif, dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernapasan.





## 4. Kematian

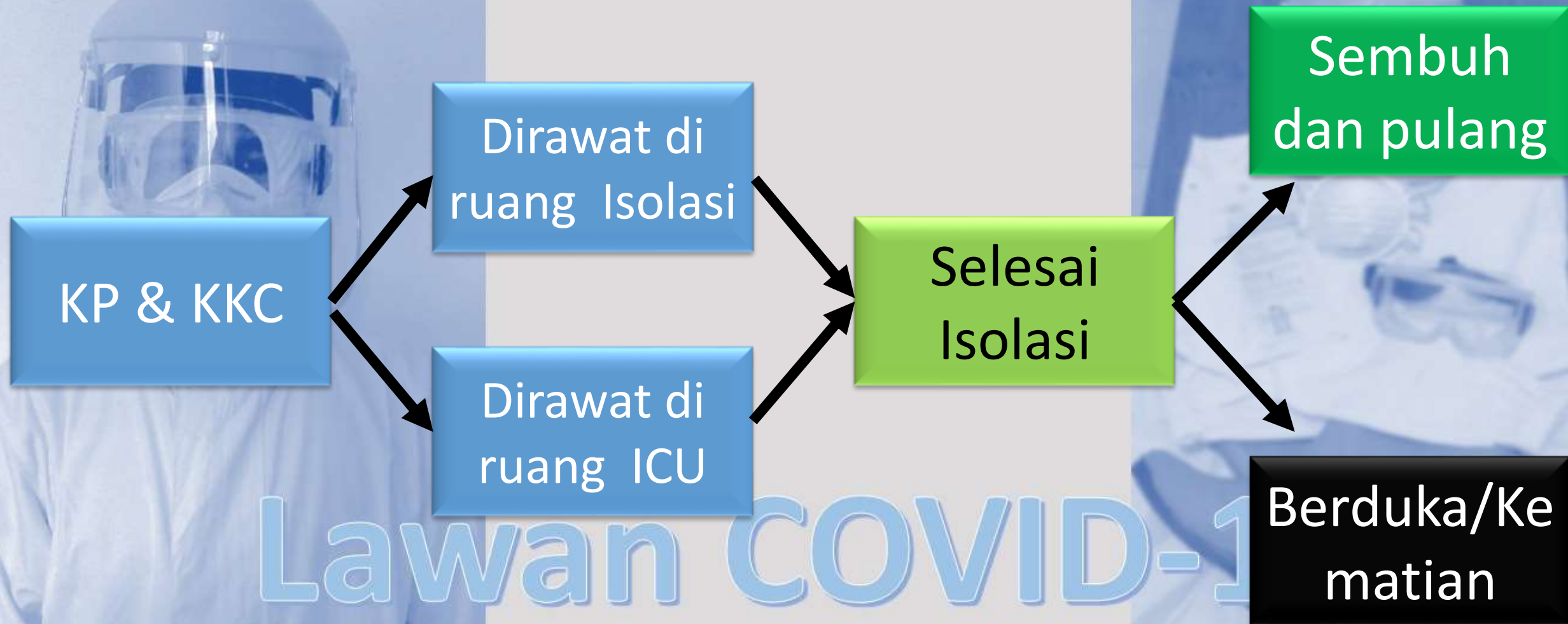
Kematian COVID-19 untuk kepentingan surveilans adalah kasus konfirmasi/probable COVID-19 yang meninggal.

# Lawan COVID-19





# PERAWATAN DI RUMAH SAKIT PADA KASUS PROBABEL & KASUS KONFIRMASI COVID-19



Lawan COVID-19

## 2. KRITERIA PERAWATAN

### ISOLASI DI RUMAH

1. PCR POSITIF (asimptomatik)
2. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)
  - Demam ( $\geq 38.0$  C)
  - Atau riwayat demam, batuk, nyeri tenggorokan, hidung tersumbat, malaise
  - Tanpa pneumonia dan tanpa komorbid

### ISOLASI DI RUMAH SAKIT

1. PCR POSITIF
2. Memiliki penyakit penyerta (co-morbid) diabetes, penyakit jantung, kanker, penyakit paru kronis, AIDS, dan penyakit autoimun.
3. ISPA BERAT
4. PNEUMONIA BERAT
5. Frekuensi napas  $>30$  x/menit, distress pernapasan berat, atau saturasi oksigen ( $SpO_2$ )  $<90\%$  pada udara kamar.
6. Pasien anak dengan batuk atau kesulitan bernapas, ditambah setidaknya satu dari berikut ini: Sianosis sentral atau  $SpO_2 <90\%$ ; Distres pernapasan berat (seperti mendengkur, tarikan dinding dada yang berat); Tanda pneumonia berat: ketidakmampuan menyusui atau minum, letargi atau penurunan kesadaran, atau kejang. Tanda lain dari pneumonia yaitu: tarikan dinding dada, takipnea :  $< 2$  bulan,  $\geq 60$ x/menit; 2–11 bulan,  $\geq 50$ x/menit; 1–5 tahun,  $\geq 40$ x/menit;  $> 5$  tahun,  $\geq 30$ x/menit)
7. Rekomendasi petugas kesehatan



# 3.1. TINDAKAN PADA KP & KKC DI RUMAH SAKIT



## 3.1. DIAGNOSIS KEPERAWATAN FISIK

- Hipertermia
- Pola Nafas Tidak Efektif
- Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif
- Intoleransi Aktivitas
- **Risiko Jatuh**

## 3.2. DIAGNOSA KEPERAWATAN JIWA-PSIKO-SOSIAL

- Ansietas (6 tindakan keperawatan)
- Gangguan Citra Tubuh
- Harga Diri Rendah Situasional
- **Ketidakberdayaan**
- **Keputusasaan**
- **Distres Spiritual**



## 3.2. TINDAKAN PADA KP & KKC PULANG DARI RUMAH SAKIT



**DIAGNOSIS KEPERAWATAN JIWA PULANG SEMBUH**

- **ISOLASI SOSIAL**

**DIAGNOSA KEPERAWATAN PULANG BERDUKA**

- **BERDUKA**

Lawan COVID-19





## 3.2. ASUHAN KEPERAWATAN DIAGNOSIS FISIK PADA KP & KKC



**DIAGNOSIS  
KEPERAWATAN  
PADA PKC-19**

**=**

**PENCEGAHAN  
PENULARAN COVID-19  
PADA OS**

**ISOLASI MANDIRI DI  
RUMAH**

**+**

**ASKEP KS:**

1. Hipertermi
2. Pola nafas t'efektif
3. Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif
4. Intoleransi Aktivitas

**+**

**ASKEP KP & KKC**

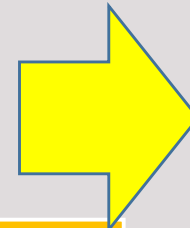
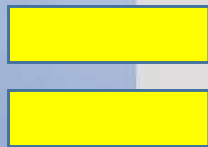
1. RISIKO JATUH

**Lawan COVID-**



### 3.3. ASUHAN KEPERAWATAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN JIWA PADA KP & KKC

**ASUHAN  
KEPERAWATAN  
PKC-19**



**PADA OS  
PENCEGAHAN MASALAH  
KESEHATAN JIWA DAN  
PSIKOSOSIAL**

**PADA KS: ASKEP**  
**1. GANGGUAN CITRA  
TUBUH**  
**2. HARGA DIRI  
RENDAH  
SITUASIONAL**

**PADA PP & KE**  
**1. MENGURANGI  
STRESOR**  
**2. ASKEP ANSIETAS**

**PADA KP & KKC**  
**1. KEIDAKBERDAYAAN**  
**2. KEPUTUSASAAN**  
**3. DISTRES SPIRITUAL**

Law



# 3.2. KEPERAWATAN TAMBAHAN KP & KKC



## DIAGNOSIS FISIK

- **RISIKO JATUH**

## DIAGNOSIS KEPERAWATAN JIWA

- **Ketidakberdayaan**
- **Keputusasaan**
- **Distres Spiritual**

## • DIAGNOSIS KEPERAWATAN JIWA PULANG SEMBUH

- **ISOLASI SOSIAL**

## DIAGNOSA KEPERAWATAN JIWA PULANG BERDUKA

- **BERDUKA**



## 3.2. KEPERAWATAN TAMBAHAN PADA KP & KKC



**DIAGNOSIS FISIK: RISIKO JATUH**

Lawan COVID-19



# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KP & KKC DENGAN DIAGNOSIS : RISIKO JATUH



## ASKEP KLIEN

- **PENGKAJIAN:** Faktor penyebab Risiko jatuh dan karakteristik lingkungan
- **TINDAKAN**
  - Pasang pagar pengaman tidur setiap saat
  - Ambulasi secara bertahap, observasi keseimbangan dan tingkat keletihan.
  - Sediakan alat bantu untuk berjalan dan sebaiknya pasien dampingi
  - Sediakan alarm di tempat tidur dan kamar mandi untuk meminta bantuan
  - Berikan pujian pada setiap aspek positif pasien, berikan semangat dengan pendekatan positif.
  - KOLAB: OBAT (8 BENAR OBAT)

## ASKEP KELUARGA

- Kaji masalah yang dirasakan keluarga
- Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat Resiko Jatuh
- Memutuskan cara merawat klien Resiko Jatuh
- Latih cara merawat klien Resiko Jatuh (gunakan media) memuji, memberi semangat dan motivasi. Susun jadwal mengirim berita positif agar klien tidak kesepian di ruang isolasi
- Ciptakan lingkungan yang tenang untuk bersiap menerima klien kembali pulang ke rumah
- Edukasi keluarga untuk follow up ke fasyankes secara teratur





# STRATEGI PELAKSANAAN



## 1. ORIENTASI

### 1.1 Salam

### 1.2 Evaluasi

### 1.3 Validasi

### 1.4 Kontrak

#### 1.4.1 Tindakan dan Tujuan

#### 1.4.2 Waktu

#### 1.4.3 Tempat: Via online

## 2. KERJA

### 2.1 Pengkajian

### 2.2 Tindakan Keperawatan

## 3. TERMINASI

### 3.1 Evaluasi Subjektif

### 3.2 Evaluasi Objektif

### 3.3 RTL : Klien dan Keluarga

### 3.4 RTL: Relawan

### 3.5 Salam

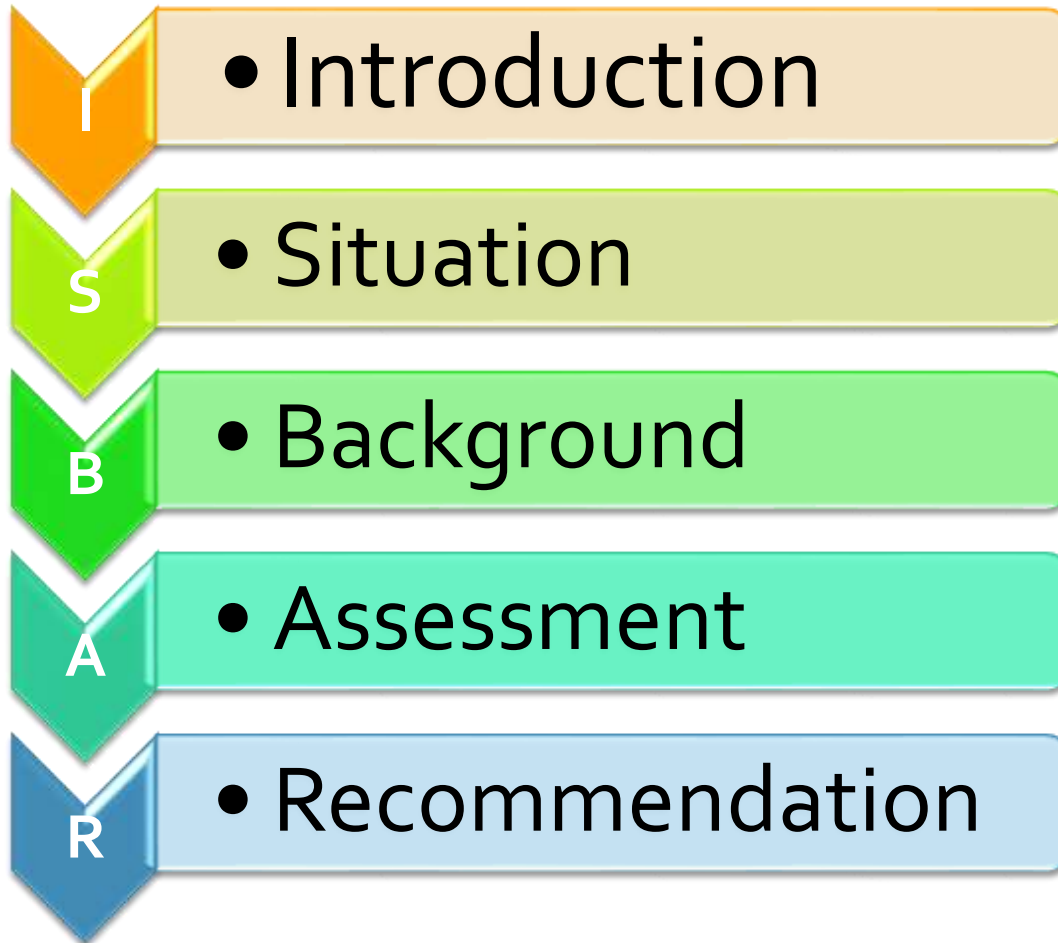




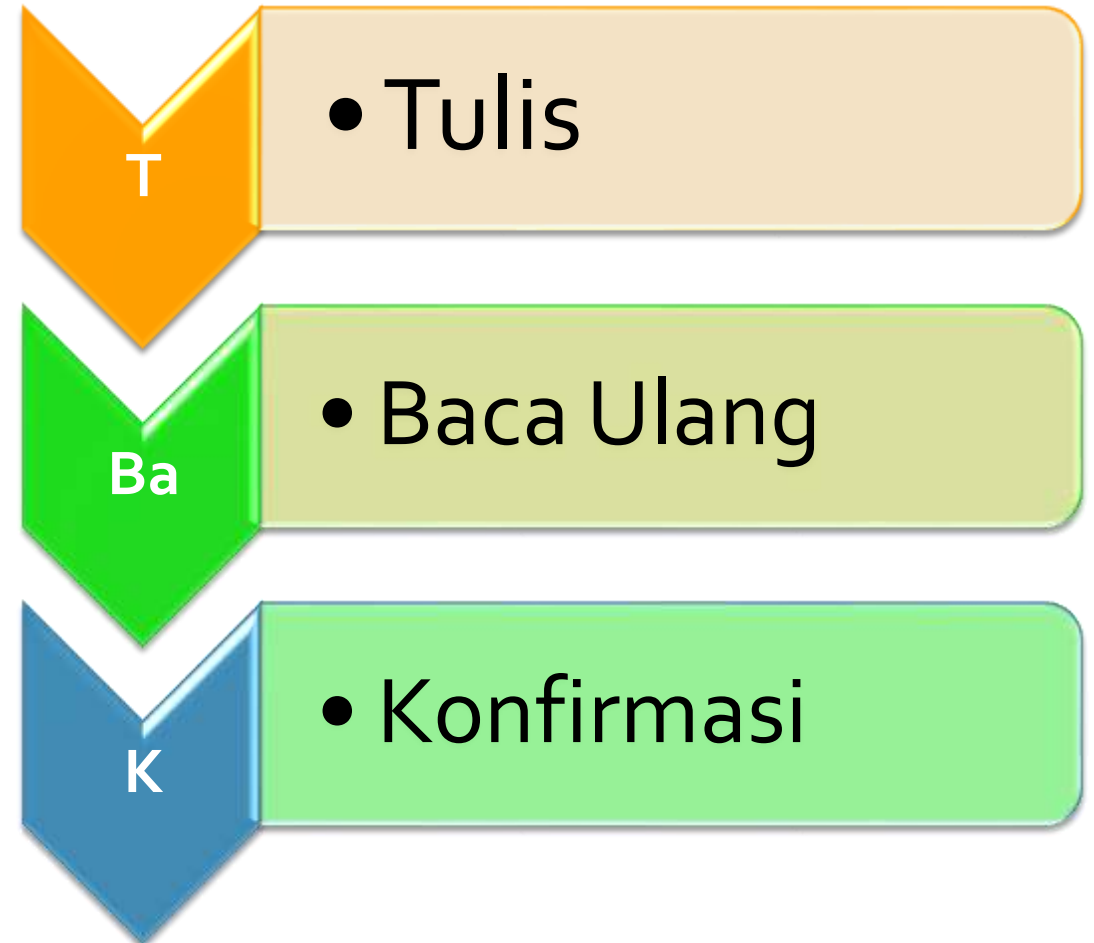
**Usia: 46 tahun**

WAKTU	PPA	SOAP	INSTRUKSI	VERIFIKASI
TGL 27 / 06/20 JAM 16.00	RELAWAN: BUDI	<p><b>S:</b> -</p> <p><b>O:</b> Faktor penyebab risiko jatuh dan karakteristik lingkungan</p> <p><b>A:</b> Risiko Jatuh</p> <p><b>T/:</b> LATIHAN 5 CARA MENCEGAH JATUH</p> <p><b>P:</b> TGL 28/06/20 MONEV + EDUKASI FLYER KONFIRM</p>	<p>1. PERILAKU BARU OS</p> <p>2. LAKSANAKAN 5 CARA MENCEGAH JATUH</p>	

# ISBAR



# TBak





# 3.2.KEPERAWATAN TAMBAHAN PADA KP & KKC



## DIAGNOSIS KEPERAWATAN JIWA

**Ketidakberdayaan**

**Keputusasaan**

**Distres Spiritual**

Lawan COVID-19



# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KP & KKC DENGAN DIAGNOSIS KETIDAKBERDAYAAN

## ASKEP KLIEN

**PENGKAJIAN** : rasa frustrasi dan ketidakmampuan diri

### TINDAKAN PADA KLIEN

- Latih mengendalikan situasi
- Latih mengendalikan pikiran
- Latih peran yang dilakukan

## ASKEP KELUARGA

- Kaji masalah yang dirasakan keluarga
- Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, serta proses terjadinya ketidakberdayaan
- Latih cara merawat klien Ketidakberdayaan (gunakan media) memuji, memberi semangat dan motivasi. Susun jadwal mengirim berita positif agar klien tidak kesepian di ruang isolasi
- Ciptakan lingkungan yang tenang untuk bersiap menerima klien kembali pulang ke rumah
- Edukasi keluarga untuk follow up ke fasyankes secara teratur





# STRATEGI PELAKSANAAN

## 1. ORIENTASI

1.1 Salam

1.2 Evaluasi

1.3 Validasi

1.4 Kontrak

1.4.1 Tindakan dan Tujuan

1.4.2 Waktu

1.4.3 Tempat: Via online

## 2. KERJA

2.1 Pengkajian

2.2 Tindakan Keperawatan

## 3. TERMINASI

3.1 Evaluasi Subjektif

3.2 Evaluasi Objektif

3.3 RTL : Klien dan Keluarga

3.4 RTL: Relawan

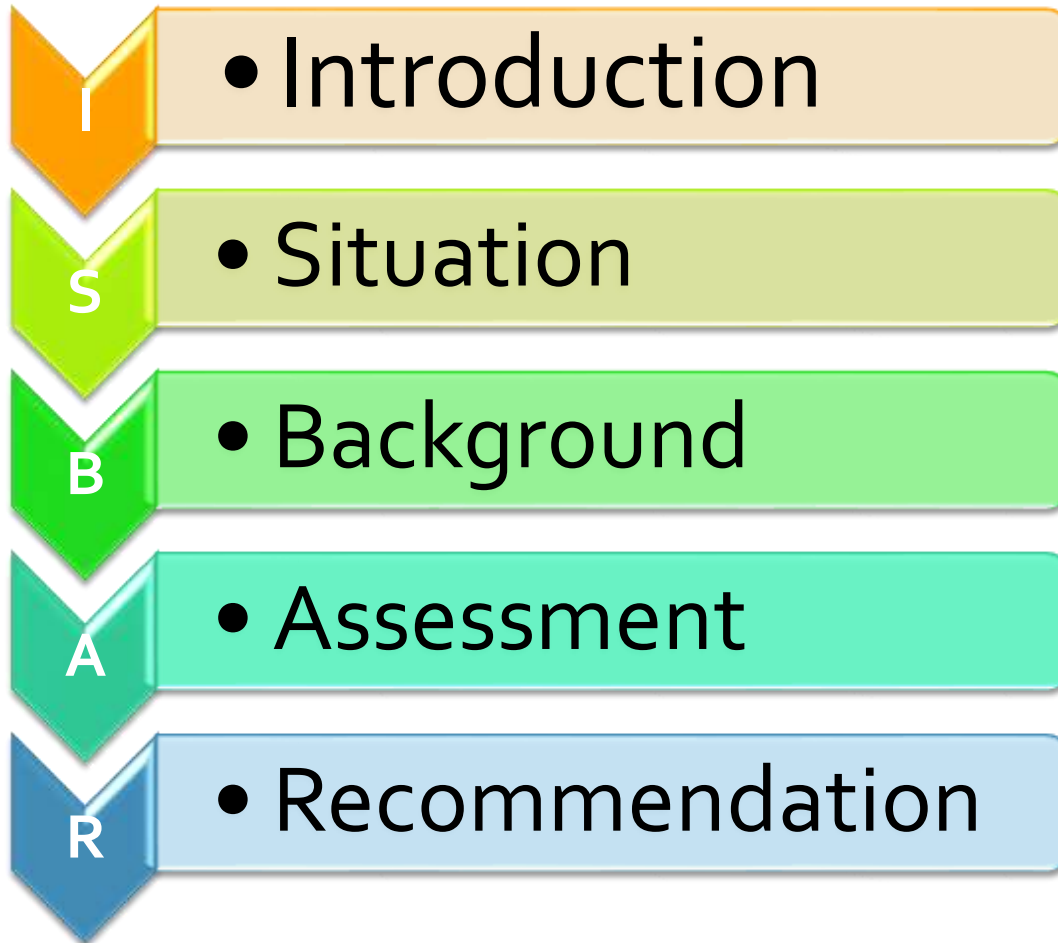
3.5 Salam



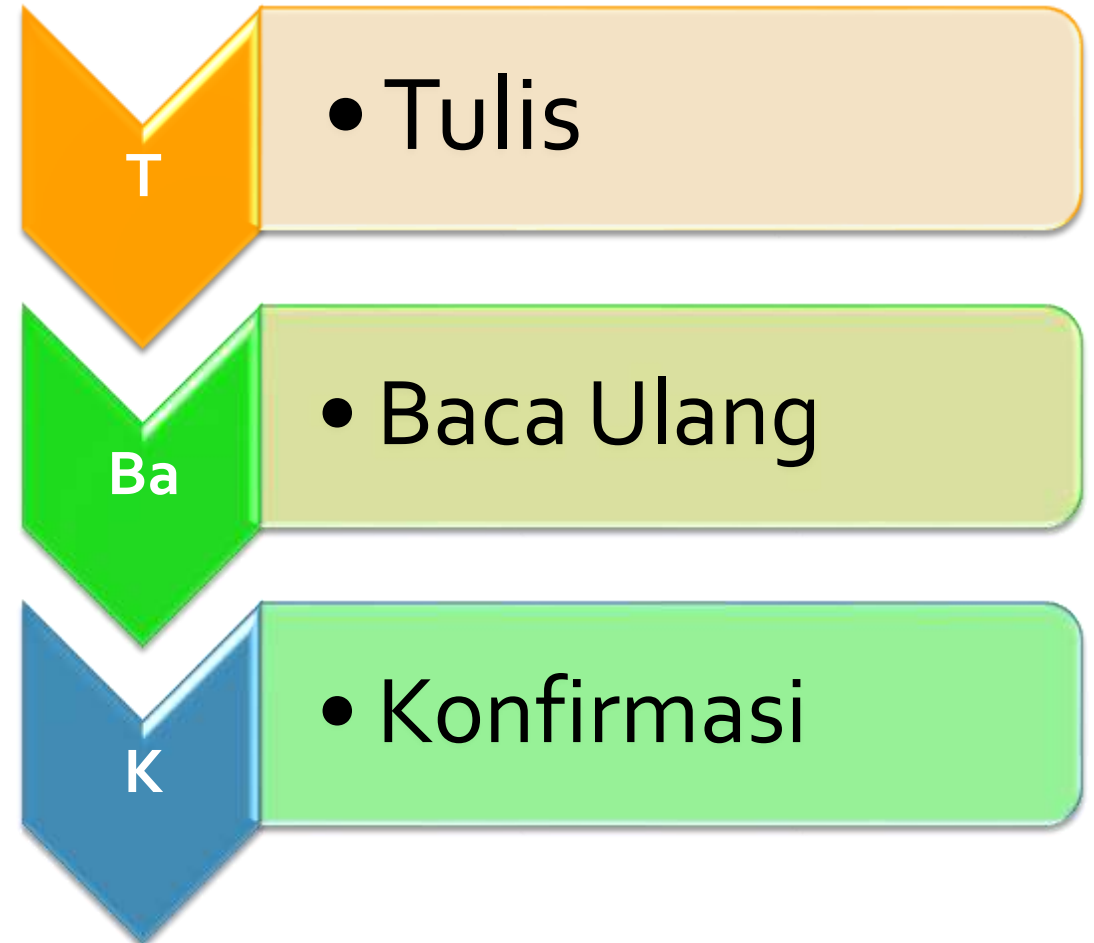
**Usia: 46 tahun**

WAKTU	PPA	SOAP	INSTRUKSI	VERIFIKASI
TGL 27 / 06/20 JAM 16.00	RELAWAN: BUDI	<p><b>S:</b> -</p> <p><b>O:</b> RASA FRUSTASI DAN KETIDAKMAMPUAN DIRI</p> <p><b>A:</b> Ketidakberdayaan</p> <p><b>T/:</b> LATIHAN 3 CARA MENGATASI KETIDAKBERDAYAAN</p> <p><b>P:</b> TGL 28/06/20 MONEV + EDUKASI FLYER KONFIRM</p>	<p>1. PERILAKU BARU OS</p> <p>2. LAKSANAKAN 3 CARA MENGATASI KETIDAKBERDAYAAN</p>	

# ISBAR



# TBak





# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KP & KKC DENGAN DIAGNOSIS KEPUTUSASAAN



## ASKEP KLIEN

**PENGKAJIAN** : ungkapan keputusan dan perilaku pasif

### TINDAKAN PADA KLIEN

- Latih kemampuan mengidentifikasi kemampuan, sumber pendukung dan harapan
- Latih hubungan sosial dengan lingkungan
- Latih kegiatan sehari-hari
- Latih membangun harapan yang realistis

## ASKEP KELUARGA

- Kaji masalah yang dirasakan keluarga
- Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, serta proses terjadinya keputusan
- Latih cara merawat klien keputusan (gunakan media) memuji, memberi semangat dan motivasi. Susun jadwal mengirim berita positif agar klien tidak kesepian di ruang isolasi
- Ciptakan lingkungan yang tenang untuk bersiap menerima klien kembali pulang ke rumah
- Edukasi keluarga untuk follow up ke fasyankes secara teratur





# STRATEGI PELAKSANAAN



## 1. ORIENTASI

### 1.1 Salam

### 1.2 Evaluasi

### 1.3 Validasi

### 1.4 Kontrak

#### 1.4.1 Tindakan dan Tujuan

#### 1.4.2 Waktu

#### 1.4.3 Tempat: Via online

## 2. KERJA

### 2.1 Pengkajian

### 2.2 Tindakan Keperawatan

## 3. TERMINASI

### 3.1 Evaluasi Subjektif

### 3.2 Evaluasi Objektif

### 3.3 RTL : Klien dan Keluarga

### 3.4 RTL: Relawan

### 3.5 Salam



# CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI (CPPT)

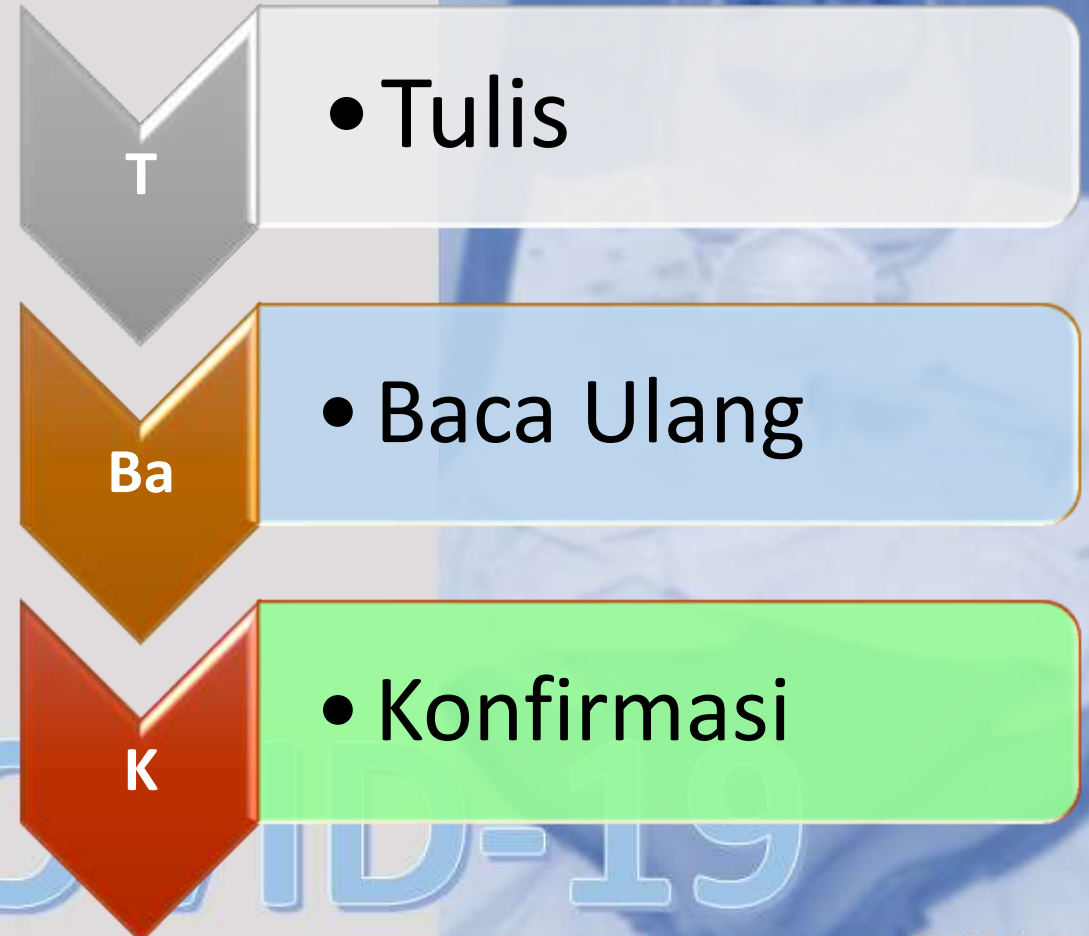
**Nama: Ali** **Usia: 46 tahun**

WAKTU	PPA	SOAP	INSTRUKSI	VERIFIKASI
TGL 27 / 06/20 JAM 16.00	RELAWAN: BUDI	S: - O: UNGKAPAN KEPUTUSASAAN DAN PERILAKU PASIF A: KEPUTUSASAAN T/: LATIHAN 3 CARA MENGATASI KETIDAKBERDAYAAN P: TGL 28/06/20 MONEV + EDUKASI FLYER KONFIRM	1. PERILAKU BARU OS 2. LAKSANAKAN 4 CARA MENGATASI KEPUTUSASAAN	

# ISBAR



# TBak





# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KP & KKC DENGAN DIAGNOSIS DISTRES SPIRITUAL



## ASKEP KLIEN

**PENGKAJIAN:** Penderitaan yang dialami, makna hidup dan kekuatan yang Maha tinggi

### TINDAKAN PADA KLIEN

1. Diskusikan dengan klien :
  - a. Penderitaan yang dialami
  - b. Kekuatan yang Mahatinggi (Tuhan)
  - c. Makna hidup
2. Latih kegiatan hidup sehari – hari dan memaknainya
3. Latih kegiatan ritual spiritual dan memaknainya
4. Berikan pujian dan motivasi dalam melakukan kegiatan sehari – hari dan ritual spiritual

## ASKEP KELUARGA

- ✓ Kaji masalah yang dirasakan keluarga
- ✓ Jelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat distress spiritual
- ✓ Memutuskan cara merawat klien distress spiritual
- ✓ Latih cara merawat klien distress spiritual (gunakan media) memuji, memberi semangat dan motivasi. Susun jadwal mengirim berita positif agar klien tidak kesepian di ruang isolasi
- ✓ Ciptakan lingkungan yang tenang untuk bersiap menerima klien kembali pulang ke rumah
- ✓ Edukasi keluarga untuk follow up ke fasyankes secara teratur





# STRATEGI PELAKSANAAN

## 1. ORIENTASI

1.1 Salam

1.2 Evaluasi

1.3 Validasi

1.4 Kontrak

1.4.1 Tindakan dan Tujuan

1.4.2 Waktu

1.4.3 Tempat: Via online

## 2. KERJA

2.1 Pengkajian

2.2 Tindakan Keperawatan

## 3. TERMINASI

3.1 Evaluasi Subjektif

3.2 Evaluasi Objektif

3.3 RTL : Klien dan Keluarga

3.4 RTL: Relawan

3.5 Salam



# CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI (CPPT)

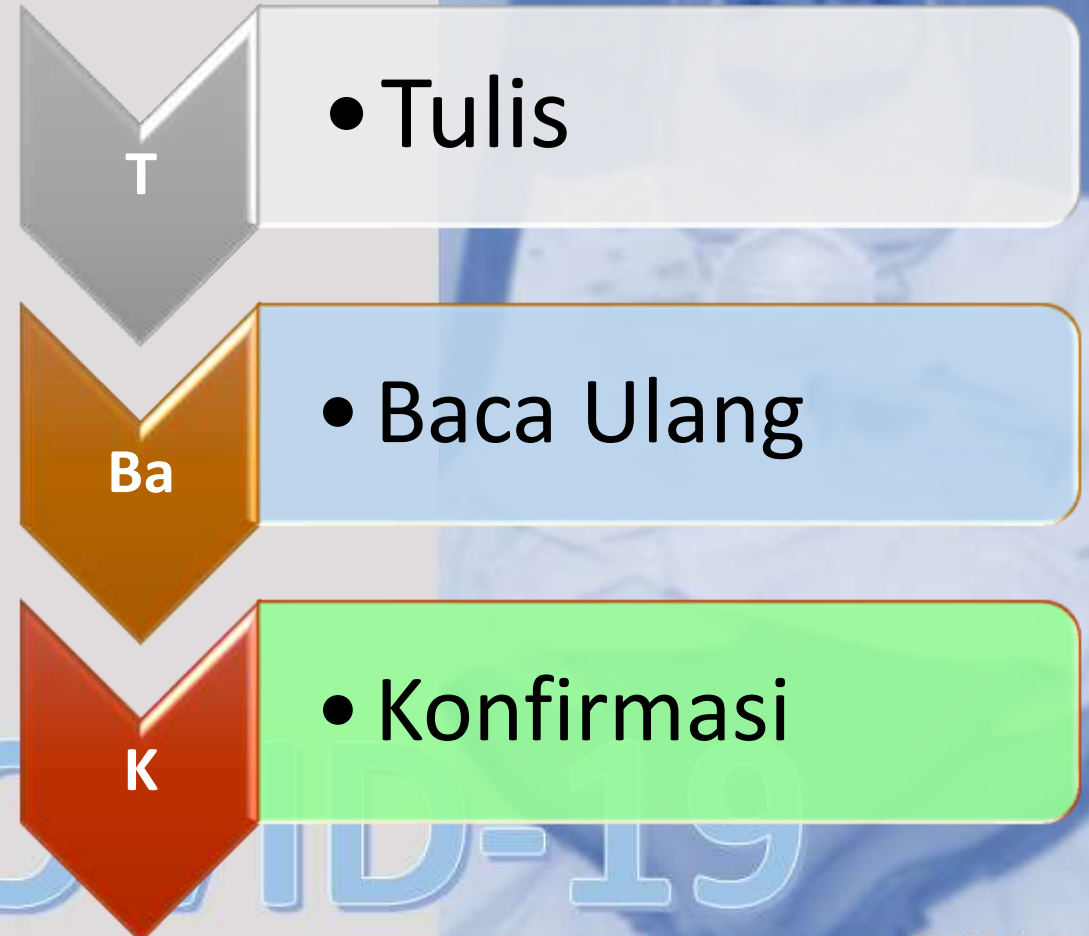
**Nama: Ali** **Usia: 46 tahun**

WAKTU	PPA	SOAP	INSTRUKSI	VERIFIKASI
TGL 27 / 06/20 JAM 16.00	RELAWAN: BUDI	S: - O: PENDERITAAN YANG DIALAMI, MAKNA HIDUP DAN KEKUATAN YANG MAHA TINGGI A: DISTRESS SPIRITUAL T/: LATIHAN 4 CARA MENGATASI DISTRESS SPIRITUAL P: TGL 28/06/20 MONEV + EDUKASI FLYER KONFIRM	1. PERILAKU BARU OS 2. LAKSANAKAN 4 CARA MENGATASI DISTRESS SPIRITUAL	

# ISBAR



# TBak





## 3.2. KEPERAWATAN TAMBAHAN PADA KP & KKC



- **DIAGNOSIS KEPERAWATAN JIWA  
PULANG SEMBUH**
  - **ISOLASI SOSIAL**

Lawan COVID-19





# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KP & KKC DENGAN DIAGNOSIS ISOLASI SOSIAL



## ASKEP KLIEN

**PENGKAJIAN :** Kaji tanda-gejala isolasi sosial serta penyebabnya

### TINDAKAN KEPERAWATAN PADA KLIEN

1. Diskusikan keuntungan berinteraksi dengan orang lain
2. Diskusikan keuntungan melakukan kegiatan bersama orang lain
3. Latih klien memulai menghubungi orang yang dekat (sanak keluarga, teman kantor atau teman sekolah) dan bercakap-cakap melalui daring
4. Latih klien bercakap-cakap saat melakukan kegiatan sehari-hari.
5. Berikan pujian dan harapan masa depan

**KOLAB: 8 BENAR OBAT**

## ASKEP KELUAGA

1. Mengenal masalah pasien: berikan edukasi kemungkinan pasien isolasi sosial
2. Menjelaskan pengertian, penyebab, tanda dan gejala, serta akibat isolasi sosial
3. Mendiskusikan cara merawat isolasi sosial dan memutuskan cara merawat sesuai kondisi klien
4. Melatih keluarga cara merawat klien isolasi sosial :
  1. Membuat jadwal bercakap – cakap dengan klien
  2. Membantu klien berhubungan dengan orang lain melalui daring
  3. Melibatkan klien melakukan kegiatan rumah tangga dan *activity daily living* secara bersama dan bercakap – cakap.
  4. Memberikan dukungan, kesempatan terlibat dan pujian pada klien
5. Melibatkan seluruh anggota keluarga dalam bersosialisasi dengan klien : kegiatan keluarga bersama, jadwal bercakap – cakap tiap anggota keluarga.
6. Menggunakan pelayanan kesehatan untuk *follow up* secara teratur



# STRATEGI PELAKSANAAN

## 1. ORIENTASI

1.1 Salam

1.2 Evaluasi

1.3 Validasi

1.4 Kontrak

1.4.1 Tindakan dan Tujuan

1.4.2 Waktu

1.4.3 Tempat: Via online

## 2. KERJA

2.1 Pengkajian

2.2 Tindakan Keperawatan

## 3. TERMINASI

3.1 Evaluasi Subjektif

3.2 Evaluasi Objektif

3.3 RTL : Klien dan Keluarga

3.4 RTL: Relawan

3.5 Salam

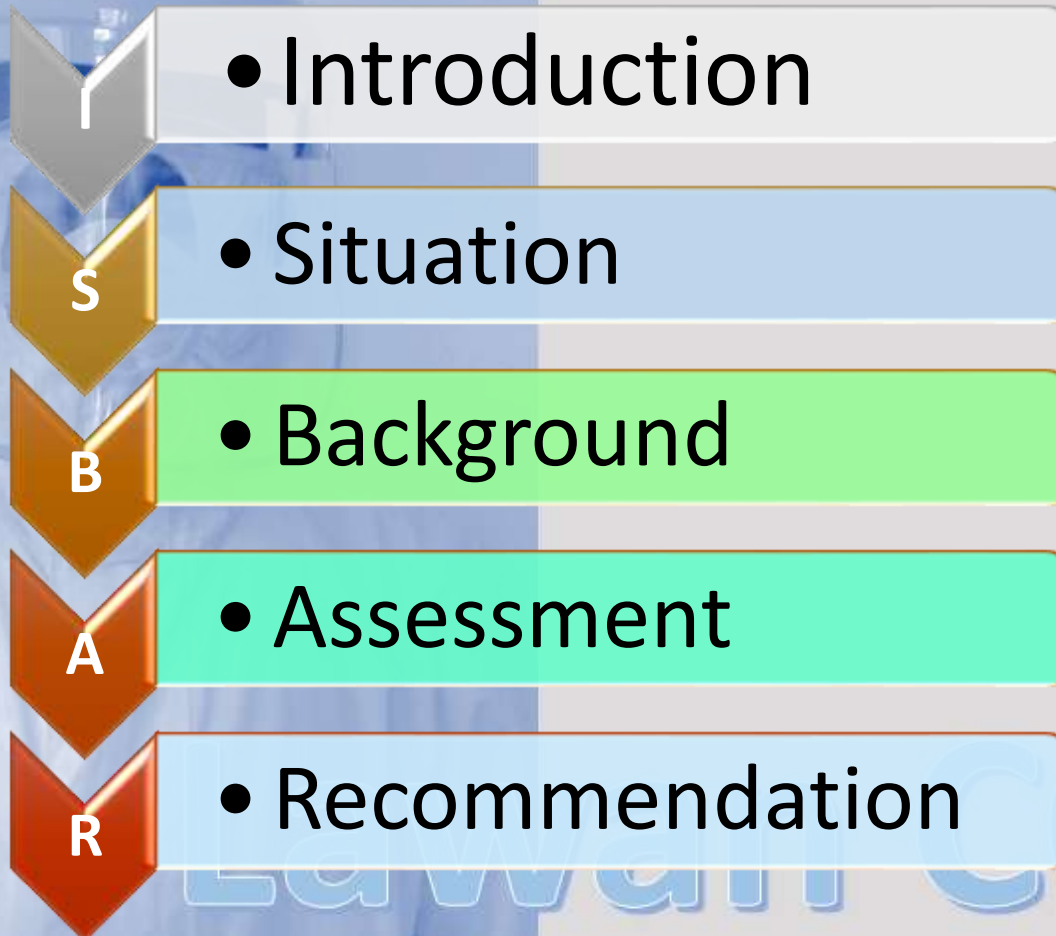


# CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI (CPPT)

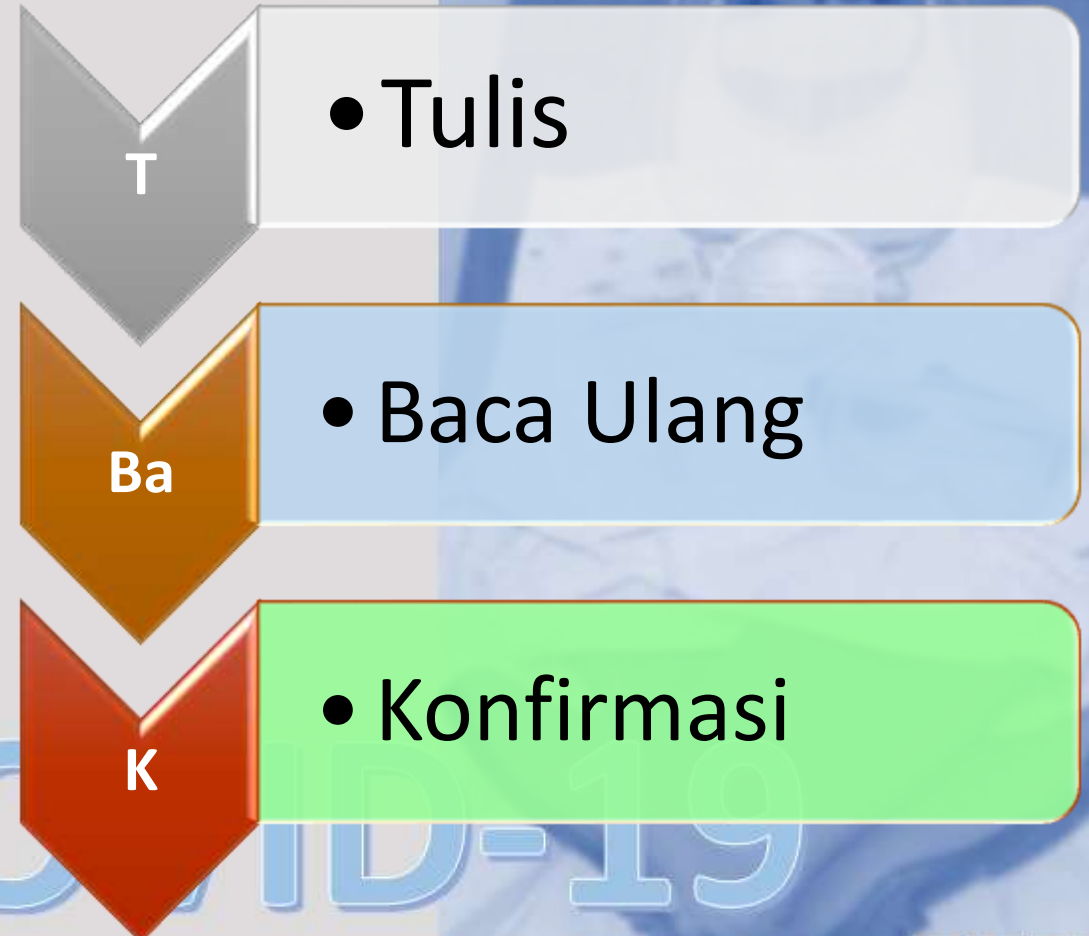
**Nama: Ali** **Usia: 46 tahun**

WAKTU	PPA	SOAP	INSTRUKSI	VERIFIKASI
TGL 27 / 06/20 JAM 16.00	RELAWAN: BUDI	S: - O: KAJI TANDA-GEJALA ISOLASI SOSIAL SERTA PENYEBABNYA A: ISOLASI SOSIAL T/: LATIHAN 5 CARA MENGATASI ISOLASI SOSIAL P: TGL 28/06/20 MONEV + EDUKASI FLYER KONFIRM	1. PERILAKU BARU OS 2. LAKSANAKAN 5 CARA MENGATASI ISOLASI SOSIAL	

# ISBAR



# TBak







# 3.2.KEPERAWATAN TAMBAHAN PADA KP & KKC



- DIAGNOSIS KEPERAWATAN JIWA  
PULANG BERDUKA**
  - BERDUKA**

Lawan COVID-19



# ASUHAN KEPERAWATAN PADA KP&KKC DENGAN DIAGNOSIS BERDUKA



## Tindakan Pada Keluarga

1. Kaji tanda dan gejala berduka dan identifikasi kehilangan yang terjadi
2. Jelaskan proses terjadinya berduka sesuai dengan tahapan kehilangan/berduka yaitu mengingkari, marah, tawar menawar, depresi dan menerima
3. Latih melalui tahapan kehilangan/berduka
  1. Mengingkari : Diskusikan fakta – fakta tentang kehilangan orang yang dicintai sampaikan proses kematian dan pemakaman
  2. Marah : Latih relaksasi dan mengekspresikan emosi dengan konstruktif
  3. Tawar – menawar : diskusikan harapan/rencana yang tidak tercapai dengan pasien yang berduka
  4. Depresi: Latih mengidentifikasi aspek positif dari yang telah dilakukan oleh pasien yang telah berduka.
  5. Menerima: Latih melakukan kegiatan hidup sehari – hari dengan pendampingan tanpa pasien yang berduka
4. Beri pujian, motivasi dan bimbingan
5. Identifikasi anggota keluarga yang dapat menjadi care giver anggota keluarga yang sedang berduka
6. Pergunakan pelayan kesehatan jika diperlukan



# STRATEGI PELAKSANAAN

## 1. ORIENTASI

1.1 Salam

1.2 Evaluasi

1.3 Validasi

1.4 Kontrak

1.4.1 Tindakan dan Tujuan

1.4.2 Waktu

1.4.3 Tempat: Via online

## 2. KERJA

2.1 Pengkajian

2.2 Tindakan Keperawatan

## 3. TERMINASI

3.1 Evaluasi Subjektif

3.2 Evaluasi Objektif

3.3 RTL : Klien dan Keluarga

3.4 RTL: Relawan

3.5 Salam



## CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI (CPPT)

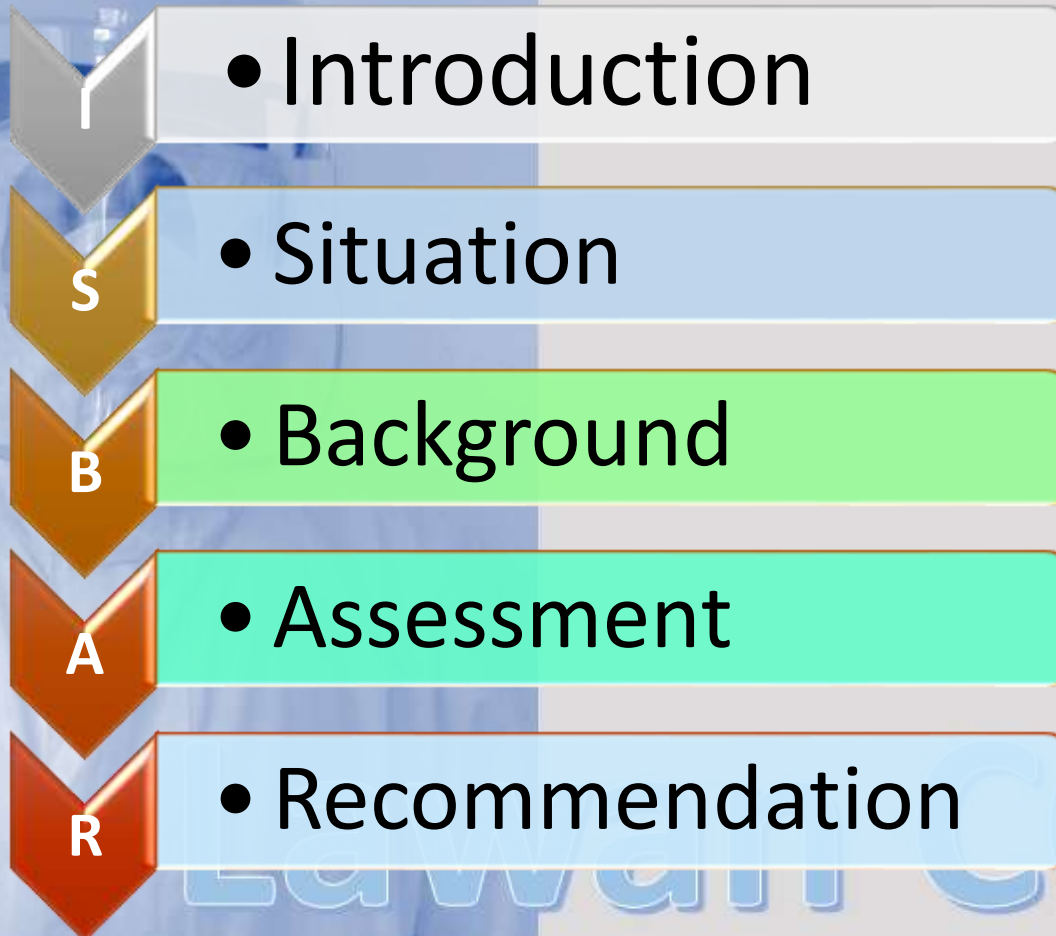
Nama: Ali

Usia: 43 tahun

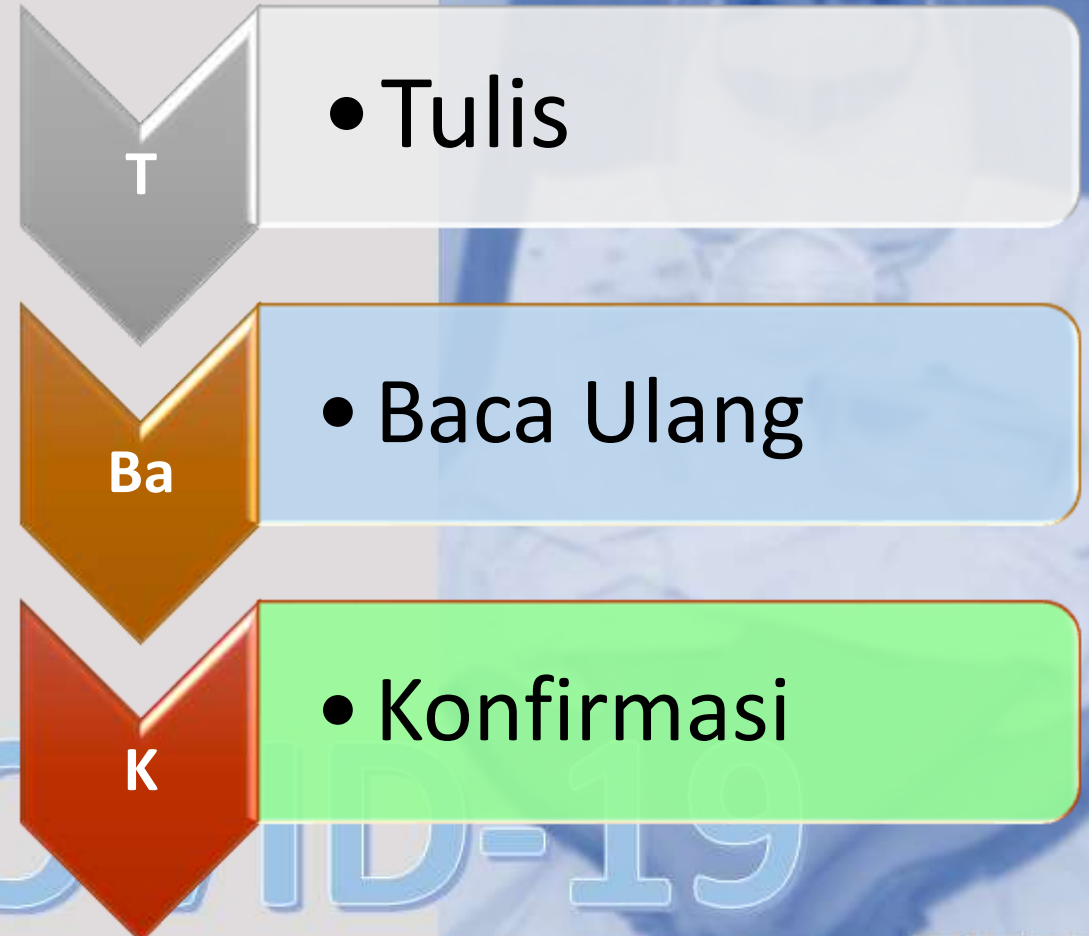
WAKTU	PPA	SOAP	INSTRUKSI	VERIFIKASI
TGL 27 / 06/20 JAM 16.00	Perawat: BUDI	S: Pernyataan tentang kehilangan O: Tanda-tanda berduka A: BERDUKA T/: LATIHAN CARA MENGATASI BERDUKA BERDASARKAN TAHAPAN BERDUKA P: TGL 28/06/20 MONEV + EDUKASI FLYER KONFIRM	1. PERILAKU BARU OS 2. LAKSANAKAN 5 CARA MENGATASI BERDUKA	



# ISBAR



# TBak





# KASUS PROBABEL & KASUS KONFIRMASI COVID-19 DIRAWAT DI RUANG INTENSIVE (ICU)

## Lawan COVID-19



# PASIEN KP & KKC



## Dirawat di INTENSIVE CARE UNIT (ICU)

### ASKEP DX. FISIK

**Asuhan  
Keperawatan  
Diagnosis Terkait  
Masalah Fisik →  
Mengikuti SAK  
Rumah Sakit**

### ASKEP DX KESWA - PSIKOSOSIAL

Askep Dx Masalah Kes. Jiwa dan Psikososial → **membisikkan ke telinga klien**

**Prinsip tindakan pada Klien tidak sadar di ICU**

- Setiap melakukan tindakan kepada pasien, panggil nama pasien dan jelaskan tindakan yang akan dilakukan, dan sedapat mungkin berikan pujian atas perkembangan kesehatan yang membaik.
- Pertahankan komunikasi positif dengan pasien di ICU
- Perdengarkan musik yang lembut dan menenangkan dapat juga berupa ayat-ayat kitab suci, *voice note* yang positif dari anggota keluarga dan teman.





# DUKUNGAN KELUARGA PADA KP & KKC



## KETIDAKBERDAYAAN di R. ISOLASI

- Kaji masalah yang dirasakan keluarga dlm merawat klien ketidakberdayaan
- Jelaskan pengertian, tanda gejala, dan proses terjadinya ketidakberdayaan serta mengambil keputusan merawa
- Latih keluarga cara merawat dan membimbing klien mengatasi ketidakberdayaan sesuai dengan tindakan keperawatan pada klien.
- Latih keluarga menciptakan suasana keluarga yang mendukung mengatasi ketidakberdayaan
- Edukasi keluarga untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk *follow up* secara teratur

## KEPUTUSASAAN di R. ISOLASI:

- Kaji masalah yang dirasakan keluarga dlm merawat klien keputusan
- Jelaskan pengertian, tanda gejala, dan proses terjadinya keputusan serta mengambil keputusan merawat klien.
- Latih keluarga cara merawat dan membimbing klien mengatasi keputusan sesuai dengan tindakan keperawatan pada klien.
- Latih keluarga menciptakan suasana keluarga yang mendukung mengatasi keputusan: suasana yang positif
- Edukasi keluarga untuk menggunakan/memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk *follow up* secara teratur

## Di ICU

- Informasi tentang kondisi pasien diberikan secara teratur, menyiapkan keluarga untuk dapat menghadapi hasil pelayanan kesehatan yang baik maupun terburuk.
- Asuhan keperawatan pada OS, PP, KE, KS, KP, KKC dapat diberikan juga kepada keluarga agar keluarga dapat mengatasi stres dan kecemasan yang dirasakan.





**Emosi Positif, Pikiran Positif, Perilaku Positif,  
Relasi Positif dan Spiritual Positif**

**Salam Sehat Jiwa**

**Lawan COVID-19**